

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM

Excel-Based Financial Statement Preparation Training for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

Agus Fuadi^{1*}, Vista Yulianti², Fany Apriliani³

¹⁻³Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: agus.fuadi@pelitabangsa.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 19 Januari 2026;

Revisi: 13 Februari 2026;

Diterima: 15 Maret 2026;

Tersedia: 17 Maret 2026

Keywords: Community Service; Financial Literacy; Financial Statements; Microsoft Excel; MSMEs.

Abstract. This community service activity was conducted to address the limited financial management capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kabupaten Bekasi, particularly in preparing systematic and reliable financial statements. The program aimed to improve MSMEs' financial literacy and practical skills through Excel-based financial statement training. The activity employed a participatory training method combining socialization, hands-on practice, and mentoring, involving 15 MSME participants. The training was conducted at Universitas Pelita Bangsa and facilitated by a team consisting of lecturers and a student. The findings indicate a significant improvement in participants' ability to record daily transactions digitally, prepare simple income statements and balance sheets, and understand the importance of separating personal and business finances. Beyond technical skills, the program fostered increased awareness, confidence, and the emergence of local peer support among participants. The activity implies that Excel-based financial training is an effective, low-cost, and scalable approach to strengthening MSME financial governance and supporting business sustainability.

Abstrak.

Abstrak ini membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Bekasi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis, akurat, dan terstruktur. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah rendahnya literasi akuntansi, keterbatasan pemahaman terhadap standar pencatatan keuangan, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses pencatatan transaksi usaha. Kondisi ini sering menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal dan sulitnya pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang mudah diaplikasikan. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang mengombinasikan sosialisasi materi, praktik langsung, serta pendampingan intensif, dengan melibatkan 15 pelaku UMKM sebagai peserta aktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat transaksi secara digital, menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kepercayaan diri dan kemandirian pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Literasi Keuangan; Microsoft Excel; Pengabdian Masyarakat; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional maupun daerah. Di Kabupaten Bekasi, UMKM berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan kawasan industri dan perdagangan. Namun, di balik kontribusinya yang signifikan, sebagian besar UMKM masih menghadapi permasalahan serius dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis,

akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi UMKM. Banyak pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, tidak terstruktur, serta mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, sehingga menyulitkan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha (Muna & As'ari, 2024; Setiawan et al., 2022).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan pemanfaatan teknologi menjadi faktor utama lemahnya kualitas laporan keuangan UMKM ((Nurhayati et al., 2020; Firmansyah et al., 2021; Andriani, 2023; Nainggolan et al., 2025). Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas keuangan, serta menghambat akses UMKM terhadap pembiayaan perbankan dan investor. Laporan keuangan yang tidak rapi dan tidak “*bankable*” sering kali menjadi kendala utama UMKM dalam memperoleh modal usaha (Afif & Nawirah, 2020; Tuerah et al., 2024; Tuerah et al., 2024).

Sejalan dengan perkembangan digitalisasi, penggunaan Microsoft Excel sebagai alat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan menjadi solusi yang praktis, murah, dan mudah diakses oleh UMKM. Berbagai studi empiris membuktikan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara digital, menyusun laporan laba rugi, neraca, dan arus kas sederhana, serta menghitung harga pokok penjualan dan persediaan dengan lebih akurat (Angraini et al., 2021; Nainggolan et al., 2025; Irzavica et al., 2025). Selain peningkatan hard skills, pelatihan juga terbukti meningkatkan pemahaman akuntansi, kepercayaan diri, dan kemandirian pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya (Firmansyah et al., 2021; Challen et al., 2025); Yulyanah et al., 2024; Taliupan et al., 2025).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM dipilih sebagai bentuk intervensi yang relevan dan berbasis kebutuhan nyata masyarakat. Subjek pengabdian adalah 15 pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi yang masih memiliki keterbatasan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa pada hari Sabtu, 13 Desember 2025, pukul 09.00–12.00 WIB, dengan melibatkan satu tim pengabdian yang terdiri atas seorang ketua, satu anggota dosen, dan satu anggota mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat memperkuat pendekatan pendampingan sekaligus meningkatkan kompetensi sosial dan profesional mahasiswa.

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah mendorong perubahan sosial berupa meningkatnya literasi keuangan dan kemampuan digital UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis Excel sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Secara jangka panjang, kegiatan

ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan UMKM, memperkuat kualitas pengambilan keputusan usaha, serta membuka peluang akses pembiayaan yang lebih luas. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mendukung penguatan keberlanjutan dan daya saing UMKM di Kabupaten Bekasi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan pengorganisasian komunitas (*community organizing*) yang menempatkan pelaku UMKM sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Subjek pengabdian adalah 15 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bekasi yang memiliki keterbatasan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa pada Sabtu, 13 Desember 2025, pukul 09.00-12.00 WIB, dengan melibatkan satu tim pengabdian yang terdiri atas ketua tim, satu anggota dosen, dan satu anggota mahasiswa.

Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Tahap perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan (*needs assessment*) melalui komunikasi awal dan diskusi singkat dengan pelaku UMKM. Pada tahap ini, mitra UMKM dilibatkan untuk menyampaikan permasalahan utama yang mereka hadapi terkait pencatatan keuangan, penggunaan teknologi, serta kebutuhan laporan keuangan usaha. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum memiliki laporan keuangan berbasis standar dan belum memanfaatkan Microsoft Excel secara optimal.

Selanjutnya, tim pengabdian bersama komunitas dampingan menyusun rencana aksi bersama, meliputi penentuan materi pelatihan, metode penyampaian, serta bentuk praktik yang sesuai dengan karakteristik usaha peserta. Keterlibatan aktif UMKM dalam proses perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian bersifat partisipatif, kontekstual, dan aplikatif.

Metode dan Strategi Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan pelatihan partisipatif berbasis praktik (*experiential learning*). Strategi pelaksanaan mengombinasikan beberapa metode, yaitu:

- a. Sosialisasi dan ceramah singkat, untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya laporan keuangan, akuntansi UMKM, dan pengenalan SAK EMKM.
- b. Tutorial penggunaan Microsoft Excel, mencakup pengenalan template pembukuan,

penggunaan rumus sederhana, serta penyusunan laporan keuangan.

- c. Praktik langsung berbasis kasus usaha peserta, di mana UMKM menginput transaksi usaha masing-masing ke dalam template Excel.
- d. Pendampingan dan diskusi interaktif, untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan teknis maupun konseptual.
- e. Evaluasi sederhana, dilakukan melalui diskusi reflektif dan perbandingan pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan.

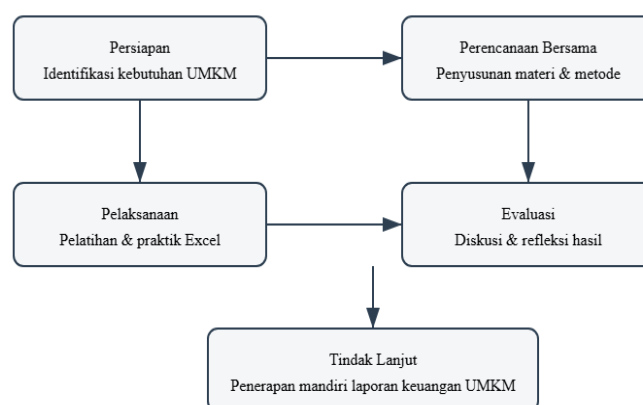
Pendekatan ini dipilih untuk memastikan tercapainya tujuan pengabdian, yaitu meningkatnya kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis Excel secara mandiri.

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Secara umum, tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- a. Persiapan, mencakup koordinasi tim pengabdian, identifikasi kebutuhan UMKM, serta penyusunan modul dan template Excel.
- b. Pelaksanaan pelatihan, meliputi penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan intensif.
- c. Evaluasi dan refleksi, untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta serta memperoleh umpan balik dari komunitas dampingan.
- d. Tindak lanjut, berupa rekomendasi penggunaan template Excel secara berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Alur proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam bentuk diagram alur (*flowchart*) berikut.



Gambar 1. Diagram Alur Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM menghasilkan berbagai capaian yang mencerminkan dinamika pendampingan, efektivitas aksi program, serta munculnya perubahan sosial pada komunitas dampingan. Kegiatan yang dilaksanakan secara tatap muka di Universitas Pelita Bangsa ini diikuti oleh 15 pelaku UMKM Kabupaten Bekasi dengan latar belakang usaha yang beragam.

Dinamika Proses Pendampingan

Selama proses pengabdian, pendampingan dilakukan melalui beberapa ragam kegiatan, yaitu sosialisasi awal, pelatihan teknis, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Pada tahap awal, peserta menunjukkan keterbatasan dalam memahami konsep dasar akuntansi dan pemanfaatan Microsoft Excel untuk pembukuan usaha. Sebagian besar peserta masih mengandalkan pencatatan manual dan belum menyusun laporan keuangan secara periodik.

Pada tahap pelatihan teknis, peserta diberikan template Excel yang telah disesuaikan dengan karakteristik UMKM. Peserta secara aktif terlibat dalam praktik pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan laba rugi dan neraca sederhana. Proses pendampingan berlangsung dinamis, ditandai dengan diskusi dua arah dan berbagi pengalaman antar pelaku UMKM mengenai permasalahan keuangan usaha yang dihadapi.

Bentuk Aksi Program dan Pemecahan Masalah

Aksi program yang bersifat teknis difokuskan pada pemecahan masalah utama komunitas, yaitu rendahnya kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui praktik langsung berbasis kasus usaha nyata, peserta mampu:

- a. Mengonversi pencatatan manual menjadi pencatatan digital berbasis Excel.
- b. Menyusun laporan keuangan sederhana yang lebih rapi dan terstruktur.
- c. Memahami hubungan antara laporan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

Pendampingan ini tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong peserta untuk langsung mengaplikasikan hasil pelatihan pada usahanya masing-masing.

Perubahan Sosial yang Dihasilkan

Hasil pengabdian menunjukkan munculnya perubahan sosial yang positif. Secara perilaku, peserta mulai menunjukkan kesadaran baru akan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Beberapa pelaku UMKM yang memiliki pemahaman lebih cepat berperan sebagai local leader, membantu peserta lain dalam memahami penggunaan template Excel dan konsep laporan keuangan.

Selain itu, terbentuk pranata baru berupa kebiasaan pencatatan keuangan rutin dan komitmen untuk menggunakan laporan keuangan sebagai dasar evaluasi usaha. Kesadaran

kolektif ini menjadi langkah awal menuju transformasi sosial, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian UMKM di Kabupaten Bekasi.

Ringkasan Hasil Kuantitatif

Indikator Hasil Kuantitatif (Pre Post Test)

Untuk mengukur efektivitas kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM, digunakan pendekatan pre post test yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta. Instrumen penilaian menggunakan skala Likert 1–5 (1 = sangat rendah, 5 = sangat tinggi).

Tabel 1. Indikator Pengukuran.

No	Indikator Pengukuran	Deskripsi
1	Pemahaman konsep dasar akuntansi UMKM	Kemampuan memahami pencatatan transaksi dan pengelompokan akun
2	Kemampuan menggunakan Microsoft Excel	Penguasaan template, rumus dasar, dan format laporan
3	Kemampuan menyusun laporan laba rugi	Ketepatan dan kelengkapan laporan
4	Kemampuan menyusun neraca sederhana	Pemahaman aset, liabilitas, dan ekuitas
5	Kesadaran pemisahan keuangan usaha dan pribadi	Perubahan sikap dan perilaku keuangan

Hasil Pre Post Test Peserta

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pre Post Test Peserta Pelatihan.

Indikator	Pre-Test (Mean)	Post-Test (Mean)	Δ Peningkatan
Pemahaman akuntansi UMKM	2,13	4,27	+2,14
Penggunaan Excel	2,00	4,33	+2,33
Penyusunan laba rugi	1,93	4,20	+2,27
Penyusunan neraca	1,87	4,13	+2,26
Pemisahan keuangan	2,40	4,53	+2,13
Rata-rata	2,07	4,29	+2,22

Keterangan:

Skala 1–5 (1 = sangat rendah; 5 = sangat tinggi), N = 15 UMKM.

Analisis Kuantitatif Singkat

Hasil pre post test menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 2,22 poin, yang mengindikasikan peningkatan signifikan pada seluruh indikator yang diukur. Peningkatan tertinggi terjadi pada kemampuan penggunaan Microsoft Excel dan penyusunan laporan laba rugi, menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis peserta. Sementara itu, indikator pemisahan keuangan usaha dan pribadi mengalami peningkatan yang konsisten, mencerminkan adanya perubahan sikap dan kesadaran keuangan.

Indikator Keberhasilan Program (Ringkas & Reviewer-Friendly)

Program pengabdian dinyatakan berhasil apabila:

- a. $\geq 80\%$ peserta mengalami peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test
- b. Nilai rata-rata post-test $\geq 4,00$
- c. $\geq 70\%$ peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri
- d. Seluruh indikator tersebut tercapai dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan bersama komunitas, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Proses pengabdian ini melibatkan kolaborasi aktif antara tim dosen, mahasiswa, dan pelaku UMKM sebagai komunitas dampingan. Keterlibatan aktif UMKM sejak tahap awal memperkuat pendekatan partisipatif dan meningkatkan relevansi program terhadap kebutuhan nyata masyarakat.

Diskusi Hasil Pengabdian dan Perspektif Teoretik

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan berbasis praktik menggunakan Microsoft Excel efektif meningkatkan kemampuan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana. Temuan ini sejalan dengan pendekatan experiential learning, yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung sebagai sarana peningkatan keterampilan dan perubahan perilaku. Dalam konteks pengabdian masyarakat, pendekatan ini terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan praktik nyata di lapangan.

Secara teoretik, peningkatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan akuntansi berbasis teknologi mendukung konsep *financial capability*, yaitu kemampuan individu atau pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Excel sebagai alat pembukuan yang sederhana dan fleksibel mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas usaha (Nurhayati et al., 2020; Firmansyah et al., 2021; Irzavica et al., 2025).

Transformasi Sosial dalam Komunitas UMKM

Dari perspektif perubahan sosial, hasil pengabdian tidak hanya terlihat pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada perubahan perilaku dan kesadaran pelaku UMKM. Peserta mulai menyadari pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta memandang laporan keuangan sebagai alat strategis untuk evaluasi dan pengembangan usaha. Kesadaran baru ini mencerminkan terbentuknya pranata sosial baru berupa kebiasaan pencatatan keuangan yang lebih disiplin dan berkelanjutan.

Selain itu, muncul beberapa peserta yang berperan sebagai local leader, yaitu pelaku UMKM yang lebih cepat memahami materi dan secara sukarela membantu peserta lain selama proses praktik. Fenomena ini menunjukkan adanya proses difusi pengetahuan dalam komunitas, yang menjadi indikator penting keberhasilan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan keuangan berbasis Excel dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian UMKM dalam mengelola keuangan (Nainggolan et al., 2025; Challen et al., 2025; Kosadi & Ginting, 2022).

Relevansi dengan Literatur dan Implikasi Praktis

Diskusi hasil pengabdian ini memperkuat temuan berbagai studi yang menyatakan bahwa digitalisasi pembukuan UMKM menggunakan Excel merupakan solusi transisi yang efektif sebelum UMKM beralih ke aplikasi akuntansi yang lebih kompleks. Excel dinilai mudah diadaptasi, biaya rendah, dan sesuai dengan karakteristik UMKM di Indonesia (Afif & Nawirah, 2020; Wulandari et al., 2024; Wicaksono et al., 2023). Dengan demikian, pelatihan ini berimplikasi langsung pada peningkatan kesiapan UMKM untuk mengakses pembiayaan, meningkatkan daya saing, dan mendukung keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, diskusi ini menunjukkan bahwa proses pengabdian masyarakat yang dirancang secara partisipatif, berbasis kebutuhan komunitas, dan didukung pendekatan pembelajaran praktis mampu mendorong transformasi sosial yang nyata. Temuan teoretis dari kegiatan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi sederhana merupakan kunci pemberdayaan UMKM menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif berbasis praktik efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Secara reflektif, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa kesenjangan literasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi sederhana dapat dijumpai melalui proses pendampingan yang kontekstual, aplikatif, dan melibatkan komunitas sebagai subjek aktif. Temuan ini memperkuat perspektif teoritis mengenai *experiential learning* dan *financial capability*, di mana pembelajaran berbasis pengalaman langsung mendorong perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku pelaku usaha secara berkelanjutan.

Dari sisi hasil praktis, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis UMKM dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan berbasis Excel, tetapi juga memunculkan perubahan sosial berupa meningkatnya kesadaran akan pentingnya transparansi, akuntabilitas, serta pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Munculnya pelaku UMKM yang berperan sebagai *local leader* menunjukkan adanya proses difusi pengetahuan dalam komunitas, yang menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan program pemberdayaan.

Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah perlunya pengembangan program pendampingan lanjutan yang berkelanjutan, baik melalui pelatihan tingkat lanjut, monitoring penerapan laporan keuangan, maupun integrasi dengan program akses pembiayaan dan digitalisasi UMKM. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan komunitas UMKM perlu diperkuat agar pelatihan serupa dapat direplikasi dan diperluas jangkauannya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kemandirian, daya saing, dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Bekasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel untuk UMKM. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Apresiasi juga disampaikan kepada 15 pelaku UMKM Kabupaten Bekasi sebagai mitra dan komunitas dampingan yang telah berpartisipasi secara aktif sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Partisipasi, keterbukaan, dan semangat belajar para peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih selanjutnya disampaikan kepada tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, atas dedikasi, kerja sama, dan kontribusi nyata dalam proses pendampingan dan pelatihan. Sinergi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya memperkuat pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Akhir kata, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun teknis, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat bagi penguatan kapasitas dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Bekasi.

DAFTAR REFERENSI

- Afif, I. R., & Nawirah, N. (2020). Design of financial statement preparation based on SAK EMKM using Microsoft Excel. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 141–152. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5156>
- Andriani, W. (2023). Pentingnya pemahaman dan penerapan SAK EMKM pada UMKM Kripik Sanjai Asia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 238–245. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i2.936>
- Angraini, D., Utami, T., Annisa, D., Rosharlianti, Z., & Irawati, W. (2021). Pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana pada pelaku UMKM scale-up di wilayah Tangerang Selatan. *Abdimisi*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.32493/abms.v2i1.9570>
- Challen, A. E., Ismail, V. Y., & Faisal, M. (2025). Enhancing students' hard skills in preparing financial statements in accordance with financial accounting standards for micro, small, and medium enterprises using Excel applications. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v9i1.21810>
- Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., & Krisabel, T. T. (2021). Edukasi akuntansi dan pelaporan keuangan UMKM di era pandemi COVID-19. *Pengmasku*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.82>

- Irzavica, N., Gusti, K. W., Hadi, N. T., Wiryanto, F. S., & Muslim, M. P. (2025). Generate financial reports for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) using Microsoft Excel. *International Journal of Community Service Learning*, 9(2), 292–300. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v9i2.90698>
- Kosadi, F., & Ginting, W. (2022). Socialization of financial accounting standards for micro, small, and medium entities (SAK EMKM) and workshop on spreadsheet applications for financial reports. *Inaba of Community Services Journal (Inacos-J)*, 1(1), 30–47. <https://doi.org/10.56956/inacos.v1i1.32>
- Muna, K. N., & As'ari, H. (2024). Upaya mendorong masyarakat mengenai pentingnya kepatuhan perpajakan di kalangan UMKM Desa Caturharjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 1(4), 202–209. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i4.665>
- Nainggolan, Y., Farisa, A., Muti'ah, H. A., Isnaeni, R., & Setiawan, M. (2025). Digitalisasi pencatatan keuangan dan laporan keuangan pada UMKM Kopi 76 dengan Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v8i1.4767>
- Nurhayati, N., Oktaroza, M. L., Nurleli, N., & Koesdiningsih, N. (2020). Training of making financial statements using Microsoft Excel to create bankable financial statements at small and medium enterprises in Bandung City. In *Proceedings of the 2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.052>
- Setiawan, S., Martusa, R., Meythi, M., Rapina, R., & Rahmatika, D. (2022). Preparation of micro, small, and medium enterprises financial statements using the Microsoft Excel application. *International Journal of Innovative Technologies in Economy*, 4(40). https://doi.org/10.31435/rsglobal_ijite/30122022/7930
- Taliupan, R., Sigar, T. R., Liem, P. P., Bander, S. E., Sonu, S. S., & Sulistyaningsih, M. (2025). Peningkatan manajemen keuangan di UKM: Peran pelatihan teknologi informasi bagi kelompok peternak ayam berbasis digital. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i2.1978>
- Tuerah, R. H., Maradesa, C., Kesek, M. N., & Ruhiyat, R. (2024). Preparing financial reports using Microsoft Excel based on SAK EMKM (case study of various kiosk UMKM) in Manado. *Jambu Air: Journal of Accounting Management Business and International Research*, 3(1). <https://doi.org/10.57235/jambuair.v3i1.1149>

- Wicaksono, B., & Yendrawati, R. (2023). Analisis penerapan software pada pelatihan pembukuan laporan keuangan sederhana bagi KPM oleh BBPPKS. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 138–159. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.245>
- Wulandari, D. S., Yuningsih, N., Widayanti, E., & Kartika, S. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel menuju UMKM naik kelas. *Mengabdi: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.352>
- Yulyanah, Y., Romenah, R., & Oktaviani, E. (2024). Preparation of financial reports for UMKM Zulfan Olshop based on Excel for accounting. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 5(2), 180–187. <https://doi.org/10.56371/ijess.v5i2.317>